

Pengenalan Manajemen Keuangan Dalam Bentuk Investasi Keuangan Pada Karang Taruna Remaja 009, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan

Ananda Hadistia¹, Indri Kharisma², Ardi Bachtiar³

Dosen Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: dosen02397@unpam.ac.id, dosen02474@unpam.ac.id, dosen02475@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. Besides that, it is also to foster creativity, independence and be able to manage financial self properly and be more focused for Youth Youth Organizations 009, Larangan Tangerang by introducing financial management in the form of financial reports and providing knowledge about investment and how to choose investment applications that are easy and convenient. simple for beginners, especially youth youth groups 009. The method of implementing Community Service used is training, counseling, question and answer and discussion as well as sharing experiences. The technique of implementing Community Service activities used is through virtual meetings using Gmeet software and discussions as well as questions and answers with the number of participants 15 (fifteen) teenagers from Youth Youth Organization 009. Tangerang Prohibition. The output of this Community Service activity is in the form of publications on online media and one scientific article published through the Lokabmas Kreatif PKM Pamulang University. As well as increasing knowledge and understanding the basics of managing finances, increasing knowledge about the types of investments and how to choose investment applications that are easy for beginners.

Keywords: *Financial Management, Financial, Investment*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu adalah juga untuk menumbuhkan kreativitas, kemandirian serta dapat memajemen diri keuangan dengan baik dan lebih terarah bagi para Karang Taruna Remaja 009, Larangan Tangerang dengan cara mengenalkan manajemen keuangan dalam bentuk laporan keuangan dan memberi pengetahuan mengenai investasi dan cara memilih aplikasi investasi yang mudah dan sederhana bagi pemula khususnya remaja karang taruna 009. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah pelatihan, penyuluhan, tanya jawab dan diskusi serta berbagi pengalaman. Teknik pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah dengan melalui virtual meeting menggunakan software Gmeet dan dilakukan diskusi juga tanya jawab dengan jumlah peserta 15 (lima belas) orang remaja dari Karang Taruna Remaja 009. Larangan Tangerang. Adapun luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa publikasi pada media online dan satu artikel ilmiah yang di publikasi melalui Lokabmas Kreatif PKM Universitas Pamulang. Serta bertambahnya pengetahuan dan memahami dasar dalam mengelola keuangan, bertambahnya pengetahuan tentang jenis-jenis investasi dan bagaimana memilih aplikasi investasi yang mudah bagi pemula.

Kata kunci : Manajemen Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Investasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan

Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia agar sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Sebab, pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Baik di lingkup keluarga ataupun sekolah, pemberian pendidikan tentang literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana. Dalam budaya masyarakat kita adalah tabu membicarakan segala sesuatu tentang uang di hadapan anak. Itulah

mengapa pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang kesehatan finansial keluarga belum mendapat porsi yang cukup pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Oleh karena itu, lanjutnya muncul pandangan bahwa literasi finansial bukan merupakan kecakapan hidup (life skills) yang harus dibekalkan pada anak. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekadar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan pada anak adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan.

Manajemen keuangan adalah salah satu kendaraan penting dalam mencapai tujuan finansial, walau sekilas terdengar lumrah, kata manajemen keuangan ternyata masih tabu dipahami banyak orang. Padahal, manajemen keuangan adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan. Tak hanya untuk sebuah bisnis, tapi bahkan untuk kehidupan sehari-hari sekalipun.

Manajemen keuangan penting dipelajari untuk banyak orang yang hendak menggunakan uangnya se-efektif dan se-efisien mungkin. Seperti kata Kepher Petra dari Universitas Kisii, manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas. Salah satunya untuk memajemen keuangan adalah dengan berinvestasi, investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai. Secara sederhana, investasi adalah salah satu alat untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan yang kita miliki.

Sebelum mulai berinvestasi para remaja harus paham bahwa investasi itu berbeda dibanding menabung. Jadi jangan mentang-mentang sudah menyisihkan uang di rekening, urusan masa depanmu sudah tenang. Selain menabung, kamu juga perlu menyisihkan uang untuk investasi. Menabung adalah proses menyimpan uang untuk tujuan tertentu dalam jangka pendek dan bisa dicairkan kapan saja. Tabungan bisa digunakan untuk berbagai keperluan. Menabung di bank biasanya ditujukan untuk mengamankan dana karena

memiliki risiko rendah.

Begitu pula dengan remaja yang berada di Karang taruna 009. Pengenalan manajemen keuangan dalam bentuk investasi keuangan sangat dibutuhkan dalam rangka mengenal jenis-jenis investasi yang beragam saat ini. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini didasari dengan banyaknya para remaja yang belum bisa mengatur penghasilan, berapa banyak yang harus dipakai untuk belanja sehari-hari, berapa banyak yang harus disimpan untuk ditabung, dan berapa banyak yang harus disediakan untuk investasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis selaku dosen Universitas Pamulang melalui penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat bekerja secara koordinative dan integrative dengan remaja dari Karang Taruna 009 yang beralamat di Jl. Karya Bersama No. 45 Gaga, Larangan Kota Tangerang, 15154 dengan judul " PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM BENTUK INVESTASI KEUANGAN PADA KARANG TARUNA REMAJA 009, KELURAHAN GAGA, KECAMATAN LARANGAN, TANGERANG". Yang bertujuan untuk mengenalkan manajemen keuangan serta menumbuhkan semangat berinvestasi sejak dini. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 -22 Mei 2022.

Adapun luaran dari kegiatan ini berupa publikasi artikel pada media masa cetak dan online, publikasi satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Dedikasi PKM, serta pengenalan manajemen keuangan dalam bentuk investasi keuangan guna menambah pengetahuan para remaja tentang investasi yang akan dipilih dimasa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu

1. Bagaimana memberikan pengenalan manajemen keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada remaja Karang Taruna 009 Larangan, Tangerang.
2. Bagaimana mengenalkan jenis-jenis investasi keuangan yang beredar dimasyarakat kepada remaja Karang Taruna 009 Larangan, Tangerang.

1.3 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan pada remaja di Karang Taruna 009 Larangan, Tangerang.
2. Mengenalkan jenis-jenis investasi keuangan yang beredar dimasyarakat kepada remaja Karang Taruna 009 Larangan, Tangerang
3. Memberikan cara memilih investasi keuangan yang benar pada remaja Karang Taruna 009 Larangan Tangerang.

1.4 Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pengabdian dan Mahasiswa
 1. Memperdalam pengertian dan penghayatan dosen dan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner atau lintas sektoral, tentang kegunaan hasil pendidikan bagi social ekonomi, tentang permasalahan dalam masyarakat penerapan dalam ilmu manajemen.
 2. Melatih keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan social ekonomi masyarakat.
 3. Melatih mahasiswa menelaah dan memecahkan setiap masalah yang ada didalam masyarakat secara pragmatis ilmiah.

4. Memberikan pengalaman dan melatih mahasiswa menjadi kader sosial.
 5. Membentuk sikap, rasa cinta, tanggung jawab dan jiwa solidaritas dan rasa persaudaraan terhadap kemajuan masyarakat.
 6. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan disiplin keilmuan sosial ekonomi
- b. Bagi remaja peserta didik Karang Taruna 009, Larangan, Tangerang
1. Memperoleh pengetahuan mengenai manajemen keuangan guna menghadapi situasi keuangan di masa dewasa.
 2. Meningkatkan kemampuan untuk memilih jenis investasi keuangan yang tepat untuk merencanakan keuangan di masa yang akan datang

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen adalah Suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. manajemen dapat juga digolongkan sebagai seni. Manajemen jauh sebelum ilmu manajemen timbul, dalam sejarah ternyata bahwa tujuan suatu golongan masyarakat dapat tercapai. manajemen dalam arti seni sudah dimulai sejak manusia bermasyarakat, mengingat setiap masyarakat walaupun sangat sederhana, memerlukan manajer dan pengurusan. Dalam kontes ini manajemen sebagai seni berarti kemahiran dalam mengurus sesuatu yang dikombinasikan dengan daya cipta, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Sudana (2011:1), Bahwa Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan

pendanaan jangka pendek.

Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut Dewi Utari (2014:1), Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi. Sedangkan menurut Agus Sartono (2015:6), Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien. pekerjaan.

Mengatur keuangan perusahaan tidak sesulit yang dibayangkan. Yang terpenting dalam manajemen keuangan di sebuah perusahaan adalah transparansi dan kejujuran, mengingat masalah keuangan dalam sebuah perusahaan sangat rentan dengan manipulasi. Dari teori diatas maka manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan ataupun perseorangan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Winarno, 2017) menyimpulkan bahwa, "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Menurut (Suteja, 2018) "laporan

keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang di gunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan

2.3 Definisi Investasi Keuangan

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Sedangkan, menurut Sunariyah (2010) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Dari definisi diatas terlihat bahwa investasi merupakan penempatan jumlah dana saat ini pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

2.4 Jenis-Jenis Investasi Keuangan

Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Dalam berinvestasi, terdapat dua macam jenis aset yaitu aset riil dan aset finansial. Aset riil merupakan aset yang memiliki wujud seperti tanah, rumah, emas, logam mulia dan lain-lain. Sedangkan, aset finansial merupakan aset yang wujudnya tidak terlihat tetapi tetap memiliki nilai yang tinggi seperti

obligasi, saham, reksa dana dan instrumen pasar uang. Bagi investor yang lebih pintar dan berani menanggung resiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial yang lebih kompleks seperti warrants, option, dan futures maupun ekuitas internasional. (Tandelilin, 2010). Investasi berkaitan dengan pengelolaan aset finansial khususnya sekuritas yang bisa diperdagangkan. Aset finansial merupakan klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset penerbit surat berharga tersebut. Sedangkan sekuritas yang bisa diperdagangkan yaitu aset-aset finansial yang bisa diperdagangkan dengan mudah dan dengan biaya transaksi yang murah pada pasar yang terorganisir. (Tandelilin, 2010).

Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor. Umumnya investor dibagi menjadi dua golongan yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan-perusahaan lembaga penyimpanan dana seperti bank dan lembaga simpan pinjam, kemudian perusahaan asuransi, lembaga dana pensiun dan perusahaan investasi. (Tandelilin, 2010).

Investasi merupakan salah satu cara untuk melipat gandakan harta yang kamu miliki tanpa perlu melakukan usaha yang lebih. Jadi dengan berinvestasi kamu hanya perlu menanamkan modal dan menunggu dana kamu berkembang.

Pada umumnya, investor yang memanfaatkan investasi yang digunakannya untuk mencapai tujuan tertentu diantaranya:

1. Memperoleh imbah hasil/keuntungan
2. Untuk mengembangkan usaha
3. Jaminan dalam berbisnis

4. Melindungi keuangan dari inflasi
5. Persiapan untuk dana/pengeluaran tertentu di masa depan

3. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dengan memberikan pengenalan mengenai manajemen keuangan dalam bentuk laporan keuangan dan mengenalkan bentuk investasi keuangan yang dapat di pilih oleh mitra sesuai dengan jenis usianya dan kemampuan ekonominya, dalam hal ini adalah para peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu Ketua dan Anggota Karang Taruna 009, Larangan, Tangerang, guna menambah pengetahuan, dan kemampuan dalam menghadapi masa dewasa yang akan datang.

Ditengah pola konsumtif remaja yang semakin marak Para Remaja Karang Taruna 009, Larangan, Tangerang harus bisa memilih dan menanamkan investasi sejak dini sehingga dapat merasakan manfaatnya di masa mendatang.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Solusi atas permasalahan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan agar bisa di pakai untuk menyusun pemasukan dan pengeluaran dari Karang Taruna dan keterampilan dalam pemilihan beberapa jenis investasi keuangan sejak usia dini Kepada Remaja Karang Taruna 009, Larangan, Tangerang. Metode Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ini terutama menggunakan metode kegiatan action research. Tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi dengan ceramah, tanya jawab interaktif, demonstrasi, dan penyelesaian kasus secara diskusi.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu

yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja dari sebuah entitas. Laporan keuangan ada 5 jenis, yaitu adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

laporan laba rugi adalah laporan yang biasa digunakan oleh entitas untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan laba dan rugi dari sebuah entitas. Jenis laporan laba rugi atau income statement atau profit and loss statement merupakan laporan yang berfungsi untuk menilai kinerja keuangan.

2. Laporan Perubahan Modal

Pengertian laporan perubahan modal berisi tentang besarnya perubahan modal keuangan yang terjadi. Sehingga kita dapat memiliki gambaran terhadap perencanaan kinerja kedepannya. Pada saat awal pendirian entitas/ Yayasan/perusahaan, Kita sebagai pengelola Yayasan/ pemilik perusahaan pasti menyetorkan modalnya. Selama beroperasi tentu saja modal awal akan berubah sesuai dengan kinerjanya.

3. Laporan Neraca

Untuk menyusun laporan neraca, terdapat beberapa komponen neraca yang perlu disiapkan yaitu jumlah aktiva baik berupa harta atau aset, kewajiban berupa hutang, dan ekuitas atau modal entitas. Dalam neraca juga terdapat 3 unsur yaitu aset, liabilitas (liability), dan ekuitas. Untuk membuat neraca, Anda dapat menggunakan pedoman persamaan dasar Akuntansi yaitu: $Aset = Kewajiban + Modal$

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang aliran kas yang masuk dan keluar. Selain itu, laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang. Laporan arus kas merupakan bentuk pertanggungjawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan laporan terkait informasi keuangan ini adalah untuk

memberikan penjelasan yang rinci. Terutama tentang hal-hal yang ada pada jenis laporan bisnis lainnya seperti yang disebutkan disini. Sehingga letak Catatan Atas Laporan Keuangan ini biasanya ada pada bagian paling belakang sendiri. Laporan ini akan memudahkan Anda dalam memahami tentang informasi laporan yang lainnya karena isinya yang sangat rinci.

Berdasarkan dari identifikasi awal ini maka pemberian pengetahuan dan ketrampilan tentang pemilihan beberapa jenis investasi keuangan sejak usia dini kepada Para Remaja Karang Taruna 009 sangatlah tepat, karena pengetahuan dalam pemilihan investasi keuangan ini peserta di harapkan dapat mencoba untuk memulai langsung berinvestasi melalui digital platform yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3 Khalayak Sasaran

Kami mewakili dosen Universitas Pamulang mengadakan kerjasama dengan Yayasan Karang Taruna 009, Larangan, Tangerang untuk memberikan pemahaman, pengarahan, dan pengetahuan kepada para peserta mengenai pentingnya pengenalan manajemen keuangan dan pemilihan investasi keuangan kepada para peserta pelatihan yang dipilih yaitu para remaja dan atau peserta penyuluhan di Karang Taruna 009 yang beralamat di Jl. Karya Bersama No. 45 Gaga, Larangan Kota Tangerang.

Setelah ada kesepakatan di antara kedua belah pihak mengenai acara tersebut, maka kami yang terdiri dari tiga orang Dosen Tetap Universitas Pamulang yang terdiri dari Ananda Hadistia, S.E., M.M., Ardi Bachtiar, S.E., dan Indri Kharisma, S.E., M.M. bersama dengan beberapa mahasiswa dari Universitas Pamulang melakukan diskusi dan membentuk panitia untuk kelancaran acara tersebut.

3.4 Tempat dan Waktu Pengabdian

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan bekerjasama dengan Remaja Karang Taruna 009. di laksanakan secara online dengan metode virtual meeting. Acara tersebut terselenggara dari tanggal 21 s.d 22 Mei 2022, Adapun dengan susunan acaranya adalah sebagai berikut :

Pembukaan :

MC & Moderator : Ardi Bachtiar, S.E., M.M.

Pembukaan : Ananda Hadistia, S.E., M.M.

Sambutan :

Pemaparan Materi Utama : Ananda Hadistia, S.E., M.M. 13.00-17.00.

Tanggal, 21 Mei 2022

Sesi I

Narasumber 1 : Indri Kharisma, S.E., M.M.

Kegiatan : Penyuluhan, diskusi dan sumbang saran

Tema Kegiatan : Pengenalan manajemen keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

Tanggal, 22 Mei 2022

Sesi II

Narasumber 2 : Ardi Bachtiar, S.E., M.M.

Kegiatan : Penyuluhan, diskusi dan tanya jawab

Tema Kegiatan : Mengenalkan jenis-jenis investasi keuangan yang beredar di Indonesia dengan keuntungan dan kelemahannya masing-masing.

3.5 Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa pemberian tips dan trik kepada para peserta. Berikut ini adalah Tahapan pelatihan dan penyuluhan yang di lakukan :

1. Tahap Persiapan

Diawali dengan mengidentifikasi masalah yang lebih terperinci dan menggali informasi untuk mengetahui apakah pihak mitra telah mempunyai pengalaman untuk melakukan manajemen keuangan, mengetahui jenis-jenis laporan keuangan dan

mengenal jenis-jenis investasi keuangan yang beredar di Indonesia. Hal ini dilakukan karena agar para mitra dapat meningkatkan informasi pemilihan investasi keuangan yang tepat di usia dini untuk para remaja dan menambah pengetahuan tentang jenis-jenis investasi. Dengan lebih memahami kebutuhan para mitra untuk membuka peluang investasi dengan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap macam-macam investasi sehingga dapat melihat peluang investasi yang tepat di usia remaja dengan modal yang rendah tetapi dapat memberikan manfaat dan keuntungan di masa mendatang. Dengan demikian mitra akan memahami manfaat dari pemilihan investasi yang tepat di usia dini.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap ini kami tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi dengan ceramah, tanya jawab interaktif, demonstrasi dan penyelesaian kasus secara diskusi.

Berdasar dari identifikasi awal ini maka pemberian pengetahuan dan ketrampilan tentang pemilihan investasi keuangan sejak usia dini pada para peserta remaja Karang Taruna 009 Kelurahan Gaga. Pada Sesi ini akan menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai bagaimana pemilihan investasi yang tepat di usia muda atau di kalangan remaja dengan modal yang rendah tetapi bisa memberikan manfaat dan keuntungan di masa depan, sehingga pola konsumtif remaja akan berkurang dan teralih kepada pentingnya melakukan investasi sejak usia dini dan remaja.

3. Tahap pelatihan dan penyuluhan.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

- a. Metode ceramah
- b. Metode diskusi
- c. Metode tanya jawa

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Setelah dilaksanakan penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana dan pelatihan manajemen organisasi bagi para remaja di Karang Taruna Remaja 009, Tangerang, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan dan memahami dasar dalam mengelola keuangan, memberikan pemahaman serta penguasaan laporan keuangan pengenalan Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan bagi para remaja dan peserta pengabdian di Karang Taruna 009, Tangerang.

2. Meningkatnya kemampuan peserta, mendapatkan pencerahan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi, dan bagaimana cara melakukan investasi bagi pemula melalui aplikasi ecommerce yang bisa langsung di download pada gadget masing-masing peserta.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 21 Mei 2022 dan 04 April 2022 dengan cara digital meeting menggunakan link GMEET yang di sharing kepada para peserta dan remaja Karang Taruna Remaja 009, Larangan Tangerang, dihadiri sebanyak 15 peserta remaja dari Karang Taruna Remaja 009 Larangan Tangerang. Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan pengenalan. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan sebanyak 15% menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan dengan topik ini tidak perlu dilakukan, sedangkan sebanyak 85% merasa perlu dengan kegiatan penyuluhan ini, karena sangat membantu dalam mengelola keuangan dalam membuat laporan keuangan yang benar serta memilih jenis investasi yang baik dan sesuai dengan usia dan

faktor resiko yang akan di dapatkan, sehingga di diharapkan akan dapat menambah pemasukan secara finansial

4.2 Hasil dan Pembahasan

Berikut materi dalam pengenalan manajemen keuangan dalam bentuk investasi keuangan pada Karang Taruna Remaja 009, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan Tangerang-Banten.

Pada hari pertama tanggal 21 Mei 2022 pemaparan materi diberikan oleh narasumber pengabdian secara virtual dengan menggunakan link google meet mengenai pengenalan manajemen keuangan khususnya tentang apa saja jenis-jenis laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Diharapkan dengan pengenalan tersebut para remaja mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan secara benar dan dengan adanya laporan keuangan akan mempermudah untuk menilai bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan, merupakan bentuk kompromi antara perusahaan dan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan usaha yang lebih berkelanjutan.

Berikut pemberian materi kepada peserta pengabdian mengenai pembuatan laporan keuangan, dimulai dengan adanya neraca saldo berikut :

PT. Yudi Makmur Neraca saldo Sebelum disesuaikan 31 Desember 199X		
Kas	Rp. 24.800.000	
Piuta	2.250.000	
Perlengkapan	700.000	
Sewa Dibayar Muka	3.000.000	
Meubel	16.500.000	
Hutang		13.100.000
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		450.000
Modal Yudi makmur		31.250.000
Pengambil Pribadi Yudi	3.200.000	
Pendapatan Jasa		7.000.000
Beban Gaji	950.000	
Beban Listrik	400.000	
Total	Rp. 51.800.000	Rp. 51.800.000

Gambar 4.1 Neraca Saldo

Lalu kemudian membuat ayat jurnal penyesuaian atas transaksi berjalan dan dilanjutkan membuat neraca lajur 10 kolom, Di bawah ini mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dari PT. Yudi Makmur yang dibuat pada tanggal 31 Desember. Informasi yang diperoleh untuk membuat ayat jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 199X adalah:

- Pendapatan jasa belum diterima Rp. 250.000
- Perlengkapan yang masih dimiliki perusahaan Rp. 400.000
- Sewa dibayar dimuka yang telah terpakai Rp. 1.000.000
- Penyusutan meubel Rp. 275.000
- Beban gaji terhutang Rp. 950.000
- Jumlah pendapatan jasa diterima dimuka yang dapat dianggap sebagai pendapatan Rp. 150.000

Ayat – ayat jurnal penyesuaian :

a. Piuta	250.000	
Pendapatan Jasa		250.000
Untuk mencatat pendapat jasa Yang belum diterima		
b. Beban perlengkapan	300.000	
Perlengkapan		300.000
Untuk mencatat perlengkapan yang terpakai		
c. Beban Sewa	1.000.000	
Sewa dibayar Dimuka		1.000.000
d. Beban penyusutan – Meubel	275.000	
Akumulasi penyusutan –Meubel		275.000
Untuk mencatat penyusutan meubel		
e. Beban gaji	950.000	
Hutang Gaji		950.000
f. Pendapatan Jasa diterima dimuka	150.000	
Pendapatan Jasa		150.000

Gambar 4.2 Ayat Jurnal Penyesuaian

PT. Yudi Makmur Neraca Lajur Untuk Tahun yang Berakhir 31 Des 199X										
	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	24.800				24.800				24.800	
Piutang	2.250		(x) 250		2.000				2.000	
Perlengkapan	700			(y) 300	400				400	
Sewa Dibayar										
Dimuka	3.000			(z) 1.000	2.000				2.000	
Mebel	16.500				16.500				16.500	
Hutang										
Penyusutan			(a) 275			275				275
Hutang Gaji	13.100				13.100				13.100	
Hutang Listrik				(b) 950		950				950
Pendapatan										
Dimuka			450			300				300
Modal Yudi M			31.250			31.250				31.250
Pengambil Pribadi Yudi										
Modal Yudi M	3.200				3.200					3.200
Pendapatan Jasa			7.000			7.000				7.000
Beban Jasa			(c) 1.000			1.000				1.000
Beban Gaji	950			(d) 950		1.900				1.900
Beban Perlengkapan				(e) 300		300				300
Beban Penyusutan				(f) 275		275				275
Beban Listrik	400					400				400
Total	51.800	51.800	2.925	2.925	53.275	53.275	3.875	7.400	49.400	45.875
Laba Bersih							3.525			3.525
							7.400	7.400	49.400	49.400

Gambar 4.3 Neraca Lajur

Setelah bisa menyusun neraca lajur, para peserta akan di bimbing untuk membuat laporan keuangan seperti dibawah ini

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

PT. Yudi Makmur	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Des 199X	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa	Rp. 7.400.000
Beban	
Beban Gaji	Rp. 1.900.000
Beban Sewa	1.000.000
Beban Listrik	400.000
Beban Perlengkapan	300.000
Beban Penyusutan	275.000
Total Beban	3.875.000
Laba Bersih	Rp. 3.525.000

Gambar 6. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

PT. Yudi Makmur	
Laporan Perubahan Posisi Keuangan	
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 199X	
Modal Yudi Makmur, 1 Januari 199X	Rp. 31.250.000
Ditambah: Laba Bersih	3.525.000
	34.775.000
Dikurangi: Pengambilan Pribadi	3.200.000
Modal Yudi Makmur, 31 Desember 199X	Rp. 31.575.000

Gambar 7. Neraca

PT. Yudi Makmur		Neraca	
Per 31 Desember 199X			
AKTIVA		KEWAJIBAN	
Kas	Rp. 24.800.000	Hutang	Rp. 13.100.000
Piutang	2.500.000	Hutang Gaji	950.000
Perlengkapan	400.000	Pendapatan Jasa	300.000
Sewa Dibayar Dimuka	2.000.000	Diterima Dimuka	300.000
Meubel	16.500.000	Total Kewajiban	14.350.000
Dikurang:		MODAL	
Ak. Penyusutan	275.000	Modal Yudi Makmur	31.575.000
	16.225.000		
Total Aktiva	Rp. 45.925.000	Total Kewajiban dan Modal	Rp. 45.925.000

Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

- Pengetahuan pengenalan manajemen keuangan bagi para remaja karang taruna 009 di Larangan Tangerang semakin bertambah.
- Penting untuk mengelola keuangan baik secara individu ataupun secara organisasi. Dengan demikian maka pemasukan dan pengeluaran keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
- Kemampuan para remaja peserta pengabdian di Karang Remaja Taruna 009 Larangan Tangerang, dalam hal

investasi keuangan semakin meningkat.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini maka selanjutnya perlu :

- Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen dan Bisnis Universitas Pamulang.
- Mengadakan penyuluhan dan pelatihan serupa kepada masyarakat di daerah lain.
- Adanya kesinambungan pasca acara kegiatan pengabdian ini, sehingga para remaja Karang Taruna 009 dapat mempraktekkan dan manajemen keuangan serta mulai bisa memilih investasi yang tepat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Al Arif, M. Nur Rianto. (2012). Lembaga Keuangan Syariah. Pustaka Setia. Bandung.
- Agus, Sartono. (2015). Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Hadistia A, Affandi MF, Kharisma I, dkk. (2021). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana dan Pelatihan Manajemen Organisasi pada Remaja di Yayasan Al Kamilah Bojongsari Serua Depok-Jawa Barat. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen. Unpam. Tangerang Selatan.
- Halim, Agus. (2018). Teori Ekonomi Makro Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media
- https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=5LDmlv8AAAAJ&citation_for_view=5LDmlv8AAAAJ:_Ybze24A_UAC
- Institut Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian

- Laporan Keuangan PSAK No.49 (2015). Jakarta : Salemba Empat
- Jogiyanto, Hartono. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11). Yogyakarta. BPFE.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latumaerissa, Julius R. (2011), Bank dan Lembaga keuangan Lain. Salemba Empat. Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi*

Laksana: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35

Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Taswan. (2012). Akuntansi Perbankan-Transaksi Dalam Valuta Rupiah. UPP

STIM YKPN. Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. PT. Kanisius. Depok.

Rusdin. (2008). Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik.

Alfabeta. Bandung

Siamat, Dahlan. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. Penerbit Fakultas

Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.

Silvanita, Ktut Mangani. Ir, M.A. (2009). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. PT.

Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

Sudana, I Made. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

Sunariyah. (2013). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP

STIM YKPN, Yogyakarta.

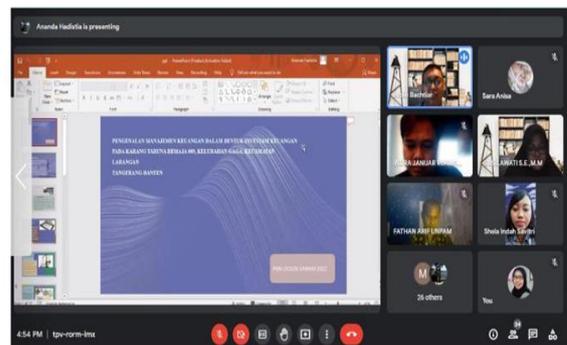
Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan 1. USU Press. Medan.

Utari, Dewi, dkk. (2014). Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media.

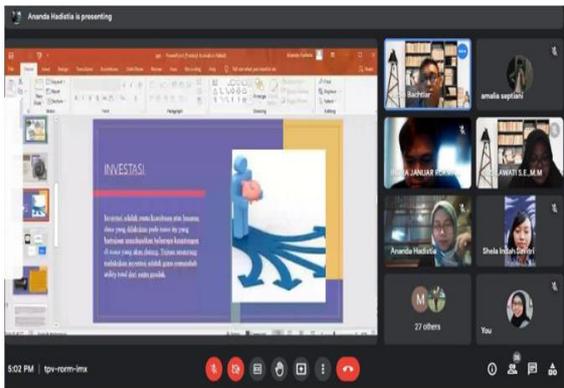
Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). Financial Accounting: IFRS 3rd

Edition. New Jersey: John Wiley & Sons.

7. FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



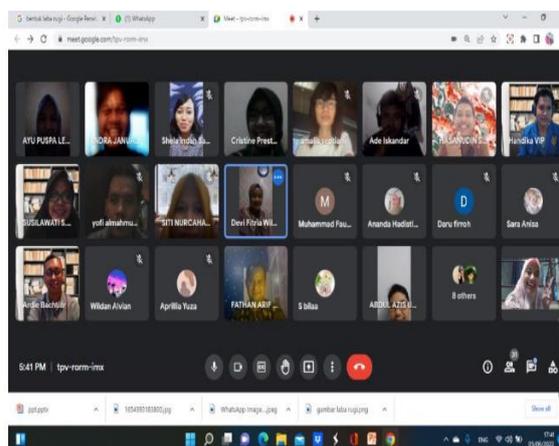
Gambar 1 : Presentasi Kelompok



Gambar 2 : Lanjutan Presentasi Kelompok



Gambar 3 : Lanjutan Materi Bareksa



Gambar 4 : Foto Bersama